

Pengaruh Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

¹Leni Marlina, ²Martiana, ³Abdul Aziz, ⁴Muhmmad Budi Utama

¹²³⁴Akademi Bisnis Lombok

Article Info

Article history:

Accepted: 26 Februari 2026

Publish: 01 Maret 2026

Keywords:

Manajemen Keuangan;

Kinerja Keuangan;

Keputusan Investasi;

Keputusan Pendanaan;

Kebijakan Dividen;

Profitabilitas; Nilai

Perusahaan;

Efisiensi Operasional

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara konseptual hubungan antara manajemen keuangan dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan kajian literatur yang relevan dan mutakhir. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagaimana keputusan investasi, keputusan pendanaan, serta kebijakan dividen sebagai komponen utama manajemen keuangan berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, menjaga stabilitas arus kas, meningkatkan profitabilitas, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari lemahnya perencanaan, penganggaran, dan pengendalian keuangan terhadap peningkatan risiko finansial, ketidakseimbangan arus kas, serta potensi penurunan kinerja perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui pendekatan *library research*, penelitian ini berupaya menyusun sintesis teoritis yang komprehensif dari berbagai hasil penelitian terdahulu untuk memperkuat argumentasi mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi konseptual dalam pengembangan kajian manajemen keuangan, khususnya terkait hubungan strategis antara kebijakan keuangan dan kinerja perusahaan. Secara praktis, hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi manajemen perusahaan dalam merumuskan strategi pengambilan keputusan keuangan yang tepat guna mendukung keberlanjutan dan daya saing perusahaan

This is an open access article under the [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Corresponding Author:

Lina Marlina

Akademi Bisnis Lombok

Email Coresspoden: mrlinna@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu cara melihat kinerja perusahaan. Kondisi perusahaan bergantung terhadap kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah hasil dari manajemen keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan membentuk reputasi yang positif bagi perusahaan, dan reputasi yang positif akan menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut (Sipayung, 2023). (Menurut Indriyenni dalam Rosmawati, 2023) menyatakan bahwa, manajemen keuangan merupakan cara perusahaan membuat keputusan supaya mendapatkan hasil yang optimal. Manajemen keuangan mencakup tiga hal yakni; investasi, pendanaan, dan keputusan dividen. Oleh karena itu penerapan manajemen keuangan yang optimal sangat di perlukan bagi kinerja keuangan perusahaan agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Namun, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang tidak menerapkan manajemen keuangan secara optimal. Padahal penerapan manajemen keuangan yang baik akan menambah nilai dari suatu perusahaan, dengan cara meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi resiko finansial, (Adeliya et al., 2025). Sedangkan lemahnya perencanaan dan pengendalian manajemen keuangan akan berdampak pada penggunaan dana yang kurang efisien yang akan menyebabkan menurunnya kinerja keuangan dan akan berakibat fatal bagi perusahaan. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kelangsungan operasional perusahaan, dan akan menurunkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Jadi pemahaman mengenai penerapan manajemen keuangan itu sangat penting untuk dikaji lebih lanjut.

Tujuan penulisan artikel ini adalah menguraikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan. Article ini menggunakan metode library reseach yang mengkaji berbagai sumber yang relevan seperti, buku dan jurnal ilmiah. Dan kami berharap article ini bisa memberikan pemahaman terkait dengan manajemen keuangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan untuk keberlanjutan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan terdiri dari dua kata yang mempunyai arti masing yang saling melengkapi. Manajemen berarti kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan untuk mencapai tujuan organisasional. Sedangkan uang merupakan alat yang di gunakan manusia untuk bertransaksi atau melakukan kegiatan jual beli. Manajemen keuangan adalah salah satu konsep dasar atau teori dalam akuntansi. Meskipun demikian, ilmu manajemen keuangan sangatlah luas. Namun beberapa orang mengartikan manajemen keuangan sebagai kegiatan catat mencatat dalam membuat laporan keuangan dan mempunyai tanggung jawab di bidang keuangan saja, tapi manajemen keuangan memiliki pengertian yang lebih luas. Adapun pengertian manajemen keuangan menurut para ahli adalah sebagai berikut.

Menurut Sartono dalam Nathadiharja (2024) manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai pengelolaan dana yang baik yang berkaitan dengan alokasi dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif serta upaya pengumpulan dana untuk membiayai investasi atau pembelajaran secara efisien. Sedangkan menurut (Ompusunggu & Irnetia, 2023) manajemen keuangan bisa didefinisikan sebagai proses perencanaan,

pengendalian, dan pengendalian keputusan yang dilakukan oleh suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya secara efektif dan efisien. Dan menurut Mustafa (dalam Hamzali et al., 2022) manajemen keuangan menjelaskan bagaimana sebuah keputusan itu diambil, seperti keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan kebijakan dividen.

Tujuan Manajemen Keuangan

Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan perusahaan adalah memperoleh keuntungan semaksimal mungkin untuk mensejahterakan pemilik perusahaan. Kesejahteraan pemegang saham tercermin dalam harga pasar perusahaan, yang dimaksudkan untuk mencerminkan keputusan investasi, pembiayaan, dan pengelolaan aset. Keberhasilan suatu keputusan bisnis dinilai berdasarkan dampaknya terhadap harga saham, (Hasan et al., 2022).

Fungsi Manajemen Keuangan

Fungsi-fungsi manajemen keuangan secara luas dijelaskan dengan mempertimbangkan perannya dalam organisasi, hubungannya dengan ekonomi dan akuntansi, aktivitas utama manajer keuangan, dan peran manajer keuangan dalam manajemen mutu total. Berikut adalah fungsi-fungsi manajemen keuangan: 1) Perencanaan Perencanaan adalah perencanaan keuangan, termasuk mengelola kas, menghitung laba rugi, dan merencanakan arus kas. 2) Penganggaran Penganggaran adalah aktivitas mengalokasikan dana untuk semua kebutuhan perusahaan. 3) Pengendalian Pengendalian adalah pemantauan atau evaluasi aktivitas keuangan yang sedang berjalan. 4) Audit Audit adalah pemeriksaan keuangan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. 5) Pelaporan Pelaporan adalah aktivitas memberikan informasi tentang kondisi keuangan perusahaan (Taswin, 2022).

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahmi dalam Faisal et al., (2017) kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan telah menerapkan aturan pelaksanaan keuangannya dengan benar dan tepat. Kinerja perusahaan adalah deskripsi kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis menggunakan alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan yang baik atau buruk yang mencerminkan kinerja kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya dapat digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Alat ukur yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan beberapa rasio, yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Leverage/Solvency, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas/Profitability, dan Rasio Asesmen.

Menurut Jumingan dalam Herawati (2019), kinerja keuangan adalah bentuk deskripsi kondisi keuangan perusahaan dalam periode akuntansi tertentu, baik mengenai aspek pengumpulan dana maupun distribusi dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Menurut Kasmir dalam Purnamawati (2018), untuk menentukan kondisi keuangan suatu perusahaan, seseorang dapat melihat laporan keuangan yang disajikan oleh bank secara berkala. Laporan-laporan ini juga menggambarkan kinerja bank selama periode tersebut. Berdasarkan hal tersebut di atas, kinerja keuangan suatu bank mencerminkan kondisi keuangannya selama periode tertentu, baik dalam hal penggalangan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator likuiditas dan profitabilitas bank.

Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan pengukuran kinerja keuangan adalah untuk memastikan bahwa anggaran digunakan secara efisien. Pengukuran efisiensi dalam manajemen anggaran dapat memberikan wawasan tentang bagaimana perusahaan dapat memaksimalkan setiap pengeluaran dana. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai tujuan pembangunan yang lebih luas (Robinson dalam Mukhilisiah et al., 2024).

Indikator Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah proses mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan atau entitas bisnis mengelola keuangannya. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang efisiensi, profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan pasar. Pengukuran kinerja keuangan adalah proses yang kompleks dan terus berkembang seiring perubahan kondisi ekonomi dan bisnis. Oleh karena itu, sangat penting untuk menggunakan berbagai alat dan metode yang relevan untuk mendapatkan gambaran komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan. Lebih lanjut, interpretasi yang cermat dan konteks bisnis yang tepat sangat penting untuk pengambilan keputusan yang tepat (Setiawati, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah library research. Menurut Madun (2025), penelitian kepustakaan atau library research merupakan pendekatan ilmiah yang memanfaatkan berbagai sumber tertulis sebagai dasar pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan observasi langsung di lapangan, melainkan mengumpulkan dan menganalisis informasi dari bahan pustaka seperti buku, jurnal akademik, artikel ilmiah, serta dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian.

Dalam kajian ini, penulis menggunakan 25 sumber referensi, yang terdiri dari 18 artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan dalam rentang tahun 2017–2025, serta 7 buku teks manajemen keuangan sebagai landasan teoritis. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan relevansi tema, kebaruan publikasi, serta keterkaitan langsung dengan variabel manajemen keuangan dan kinerja keuangan.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, sintesis, dan interpretasi terhadap temuan penelitian terdahulu. Tujuan utama metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif serta menyusun argumentasi teoritis yang sistematis dan logis mengenai hubungan antara manajemen keuangan dan kinerja keuangan perusahaan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kajian pustaka diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penerapan manajemen keuangan yang optimal merupakan cara perusahaan memaksimalkan nilai perusahaan dan mencapai tujuan keuangannya (Ompusunggu & Irnetia, 2025). Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat memastikan bahwa Pengeluarannya sesuai dengan apa yang direncanakan dan tidak melebihi batas finansial yang ada. Hal ini akan membantu perusahaan untuk menghindari hutang yang tidak perlu dan

meningkatkan kepercayaan investor kepada perusahaan. Jadi dengan adanya manajemen keuangan perusahaan dapat memikat para investor, meningkatkan laba, dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Adeliya et al., 2024) dalam penelitiannya tentang UMKM ditemukan bahwa penggunaan manajemen keuangan yang optimal meningkatkan profitabilitas, efisiensi operasional, serta memaksimalkan nilai perusahaan. Jadi sangat penting bagi perusahaan untuk fokus pada manajemen keuangan guna meningkatkan kinerja keuangan dan menjaga stabilitas ekonomi perusahaan.

Perusahaan yang gagal menerapkan manajemen keuangan yang efektif berisiko mengalami penurunan kinerja keuangan. Manajemen dana yang tidak efisien dapat menyebabkan masalah seperti ketidakseimbangan arus kas, beban utang yang tinggi, dan investasi yang tidak menguntungkan. (Syahputra & Ansari dalam Masitoh, 2025) menekankan bahwa keputusan keuangan yang buruk merupakan faktor utama kegagalan bisnis. Oleh karena itu, pemahaman semua aspek manajemen keuangan sangat penting bagi perusahaan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, penerapan manajemen keuangan yang optimal memungkinkan perusahaan melakukan perencanaan, pendanaan, dan pengalokasian secara tepat. Dengan penerapan manajemen keuangan yang optimal perusahaan bisa mengalokasikan anggaran dengan efektif, serta melakukan penghematan anggaran perusahaan dengan efisien. Hal ini akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, menjaga stabilitas ekonomi, dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, lemahnya penerapan manajemen keuangan akan menurunkan kinerja keuangan dan berdampak negatif bagi kelangsungan perusahaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian Pustaka yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Temuan utama menunjukkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang optimal mampu meningkatkan profitabilitas, serta memperkuat nilai perusahaan. Sebaliknya lemahnya perencanaan dan pengendalian keuangan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan dan berpotensi mengancam keberlanjutan operasional perusahaan.

Hubungan antara manajemen keuangan dan kinerja keuangan dalam artikel ini ditegaskan sebagai hubungan yang bersifat kausal dan strategis. Manajemen keuangan yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen berpengaruh langsung terhadap indikator kinerja keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Secara teoritis, temuan ini memperkuat konsep nilai perusahaan dan teori pengambilan keputusan keuangan yang mengatakan bahwa pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi kunci utama dalam pencapaian kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan. Implikasi praktis dari artikel ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kualitas penerapan manajemen keuangan secara menyeluruh agar mampu mengelola sumber daya keuangan secara efisien dan meminimalkan risiko finansial. Manajemen perusahaan diharapkan dapat menjadikan manajemen keuangan sebagai alat strategis dalam pengambilan keputusan bisnis.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, Putri Y., & Sanjaya. (2025). *Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada UMKM di Era Digital) Literature Review*. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis. 5(1). Hal 23-30.
- Faisal, A., Samben, R., Pattisahusiwa, S. (2017). *Analisis kinerja keuangan*. Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen 14 (1), hal 6-15
- Hasan, S., Elpisah, J. S., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, H. (2022). *Manajemen Keuangan*. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Herawati, H. (2019). *Pentingnya Laporan keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan*. JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz. 2(1)
- Madum, M., Faridah, I., Riyantoro, S. F., Nahuway, L., Ariyanto, E. A., Nurlette, H., Amri, S., Muka, I. W., & Hakim, L. (2025). *Metodologi penelitian*. Pekanbaru: CV Angkasa Media Literasi
- Nathadiharja, S. S., Sumual, L. P., Kadang, J., Rasjid, H., de Fretes, A. V. C., Parju, P., Yulianti, N. L. P. N., Ningtyas, M. N., Soukotta, A., Munawarah, M., Zainuddin, F., & Handayani, M. A. (2024). *Pengantar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Padang: CV. Gita Lentera
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). *Pentingnya manajemen keuangan bagi perusahaan*. CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis, 3(2), 140–147.
- Purnamawati, I. G. A. (2018). *Akuntansi dan implementasinya dalam koperasi dan UMKM*. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Rizka., Syachbrani, W., Ryketeng, M., Malik, R. A., Anggraini, D. T., Oktaviah, N., Riswandi, D., Hartinah, S., Solihat, I., Surachman, A. E., Meutia, T., Ridwan, R., & Kurniawan, A. (2024). *Akuntansi pemerintahan pusat dan daerah*. Serang: PT Sada Kurnia Pustaka
- Setyawati, A., Djoewita., Sugangga, A., Rahman, I., Wahyudin, A., Sugangga, R., Murdiono, A., Nadhiroh, U., Maharani, R., Fitriyah., & Widodo, M. W. (2024). *Manajemen keuangan stratejik*. Malang: Media Nusa Creative
- Sipayung, B. (2023). *Pengaruh Manajemen Keuangan, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan di PT. XYZ*. Jurnal Sanskara Akuntansi dan Keuangan. 1(3). Hal 154
- Taswin., Yusuff, A. A., Amiruddin, E. E., Majid, M., Herawati, T., Hamdan, D., Fardhoni., Susilo Wulan, F. N. F., Amrun., & Latupeirissa, L. W. (2022). *Buku Ajar Asuransi Kesehatan*. CV. Feniks Muda Sejahtera